

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA KEBUN BIBIT SENOPATI UNTUK  
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN  
DI MAGELANG, JAWA TENGAH**



**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun oleh :

Nama : Wina Yaslana  
NIM : 141544  
Jurusan : Hospitality  
Jenjang : Strata Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO  
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA  
KEBUN BIBIT SENOPATI UNTUK MENINGKATKAN  
KUNJUNGAN WISATAWAN DI MAGELANG, JAWA TENGAH**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine knowing the efforts undertaken in the management of Senopati Seed Garden to increase the number of tourist visits in the city of Magelang.*

*The research method is to collect data from various informants. Such as interviewing visitors and managers, distributing questionnaires and pay attention to tourist visits for 1 week.*

*Senopati Seed Garden is a very educative flower garden and potentially attract many tourists. This park can increase the knowledge of tourists who come because it provides learning hydroponic farming.*

*Management by the manager is very detailed to provide a separate home for sick and healthy plants. To increase the number of tourist visits, the manager plans to continue to develop and expand the park, and add some new plants such as fruitful plants.*

*Keyword : Senopati Seed Garden, Management, Development*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam pengelolaan Kebun Bibit Senopati guna meningkatkan angka kunjungan wisatawan di Kota Magelang.

Metode penelitian yang dilakukan ialah mengumpulkan data dari berbagai informan. Seperti mewawancarai pengunjung dan pengelola, menyebarkan kuesioner serta memperhatikan kunjungan wisatawan selama 1 minggu.

Kebun Bibit Senopati adalah taman bunga yang sangat edukatif dan berpotensi menarik banyak wisatawan. Taman ini dapat menambah pengetahuan wisatawan yang datang karena menyediakan pembelajaran bercocok tanam hidroponik.

Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola sangatlah mendetail hingga menyediakan rumah tinggal terpisah untuk tanaman yang sakit dan sehat. Untuk menambah angka kunjungan wisatawan, pihak pengelola berencana terus mengembangkan dan memperluas taman, serta menambah beberapa tanaman baru seperti tanaman berbuah.

Kata kunci : Kebun Bibit Senopati, Pengelolaan, Pengembangan

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang “Pengelolaan Kebun Bibit Senopati untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatan di Magelang“ , maka dapat disimpulkan bahwa Kebun Bibit Senopati merupakan taman yang memiliki potensi besar dalam bersaing di pasaran karena memiliki keunggulan yang sangat menonjol yaitu taman berbasis edukatif yang belum ada sebelumnya.

Pengelolaan sudah bagus dan memiliki rencana untuk memperluas sehingga lebih memaksimalkan pengembangan Kebun Bibit Senopati itu sendiri. Maka destinasi ini memiliki daya tarik khusus sehingga diupayakan untuk dikembangkan.

Faktor penghambat seperti kurangnya dalam penanganan kepuasan pelanggan bisa berakibat fatal dan perlu diberi perhatian lebih. Promosi yang dilakukan sudah cukup menghasilkan beberapa keuntungan dan akan lebih baik jika ditingkatkan. Peranan beberapa pihak sangatlah membantu dan akan lebih baik jika terus menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang bisa memberi keuntungan bagi peningkatan kunjungan wisatawan di Magelang.

Dari hasil analisis SWOT dapat disimpulkan cara pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata Kebun Bibit Senopati yaitu :

1. Menciptakan area baru untuk meningkatkan kunjungan wisata, akan lebih baik lagi jika mempercantik taman dengan menentukan tema bunga yang ditentukan beberapa bulan sekali.
2. Fasilitas yang ada menjadi kepuasan tersendiri untuk para pengunjung dan pengurus kebun.
3. Memaksimalkan pengelolaan dan perkembangan kebun agar secara berkelanjutan.

4. Sangat disayangkan bahwa Kebun Bibit yang menjadi satu-satunya kebun berbasis edukatif mendapat kurangnya promosi yang dilakukan pemerintah. Pembuatan website khusus dan pendaftaran secara nasional di beberapa website nasional bahkan internasional seperti wikipedia dapat membantu mempromosikan dengan sangat baik.
5. Memaksimalkan pendekatan terhadap wisatawan, hingga mengetahui apa yang diinginkan wisatawan dan dapat mengelola kebun dengan baik hingga memenuhi kepuasan pengunjung.
6. Memanfaatkan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah untuk lebih mempromosikan Kebun Bibit Senopati kepada pengunjung agar semakin meningkat.
7. Melibatkan SDM yang berpengalaman lebih banyak agar dapat mengatasi pengunjung yang ingin mendapat pembelajaran secara singkat tanpa melalui persetujuan Dinas.
8. Dapat menambahkan pengurus agar dapat buka lebih lama. Bisa dibagi menjadi 2 shift dan dapat ditutup sesaat setelah matahari tenggelam.
9. Dapat membuka area ikon Tower setiap hari dengan memasang tarif untuk akhir pekan.
10. Meningkatkan kualitas SDM pengurus agar lebih cakap menangani pengunjung yang ingin tahu mengenai pembelajaran.
11. Melakukan promosi secara efektif dan efisien.
12. Menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat sekitar agar bisa menjadi sarana promosi terhadap kerabat dekat.
13. Menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar sebagai penjaga dan pengurus kebun.
14. Menjalin hubungan kerjasama dengan beberapa stakeholder sangatlah penting, untuk mempertahankan eksistensi yang dimiliki Kebun Bibit Senopati

## **B. SARAN**

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang “Pengelolaan Destinasi Wisata Kebun Bibit Senopati untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatan di Magelang“ , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Memperluas jaringan kerjasama dengan beberapa pihak baru seperti tour & travel sangatlah diperlukan.
2. Menambah beberapa pihak kepengurusan seperti pemandu umum yang diperuntukan kepada wisatawan umum tidak hanya yang mendapat ijin dari Dinas.
3. Sesegera mungkin membuat sarana promosi melalui website resmi yang dapat diakses dengan mudah.
4. Menyediakan brosur di dekat pintu masuk guna lebih memperkenalkan dan memberi sedikit penjelasan tentang beberapa tanaman.
5. Membuka bagian beberapa fasilitas yang hanya dibuka dihari kerja menjadi dibuka setiap hari, serta memperpanjang kunjungan hingga jam terbenamnya matahari akan sangat menggugah keinginan wisatawan untuk tetap berada di fasilitas ikon tower untuk melihat pemandangan matahari terbenam.